



## RINGKASAN

MUHAMMAD YUSUF. Prevalensi Infeksi Virus pada Kucing di Klinik Hewan Cimanggu (*Prevalence of viral infection on Cats in Cimanggu Veterinary Clinics*) Dibimbing oleh Drh. TETTY BARUNAWATI SIAGIAN, MSi

Kucing dikenal sebagai hewan kesayangan yang paling dekat dengan kehidupan manusia. Manusia telah memelihara kucing ribuan tahun yang lalu melalui proses domestikasi sehingga kucing menjadi hewan peliharaan atau hewan kesayangan. Kucing mempunyai daya tarik sebagai hewan kesayangan karena memiliki bentuk mata dan warna rambut yang menarik dan beragam. Kucing yang dipelihara memerlukan perawatan agar terhindar dari penyakit. Kucing sering terinfeksi oleh berbagai macam agen penyakit, salah satunya yaitu terinfeksi oleh virus.

Pencegahan penyakit virus pada kucing dapat dilakukan dengan vaksinasi, namun tidak semua pemilik hewan sadar akan pentingnya vaksinasi pada kucing peliharaan mereka. Akibatnya banyak kucing peliharaan yang tidak di vaksin. Berdasarkan hal tersebut, pentingnya informasi mengenai prevalensi infeksi virus pada kucing yang dipelihara sebagai hewan kesayangan. Tujuan laporan tugas akhir yaitu untuk menerangkan prevalensi infeksi virus pada kucing di Klinik Hewan Cimanggu.

Praktik Kerja Lapangan Program Studi Paramedik Veteriner Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor dilaksanakan di tiga lokasi yang berbeda dengan periode pelaksanaan masing-masing lokasi yaitu satu bulan. Pengambilan judul laporan tugas akhir diambil pada putaran pertama Praktik Kerja Lapangan di Klinik Hewan Cimanggu yang beralamat di Jalan. Anggrek, Blok Musholla No.11, RT .03/08, Kelurahan Kedung Jaya, Kecamatan. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan putaran 1 dilaksanakan, pada tanggal 01 sampai 28 Februari 2021.

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang didapatkan selama proses PKL baik data primer dan sekunder. Analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu dengan menghitung prevalensi infestasi infeksi virus pada kucing dengan rumus perhitungan prevalensi penyakit dan disajikan dalam bentuk diagram batang. Data kualitatif dijabarkan secara deskriptif dan ditunjang dengan studi literatur.

Sampel yang digunakan untuk menghitung prevalensi infeksi virus di Klinik Hewan Cimanggu yaitu sebanyak 28 ekor kucing yang terdiri dari 17 ekor jantan dan 11 ekor betina. Ras kucing yang diperiksa yaitu *Angora*, *Himalayan*, kucing campuran (*mixed breed*), *Persian* dan *Domestik Short Hair* (DSH). Usia kucing yang diperiksa yaitu berumur dari 1 bulan sampai 3 tahun. Pemeriksaan sampel dilakukan dari tanggal 02 sampai 28 Februari 2021. Hasil pengamatan menunjukkan 21 ekor kucing positif terinfeksi virus dari 28 ekor kucing. Hasil positif terdiri dari infeksi Feline Panleukopenia Virus sebanyak 10 ekor, infeksi Virus Feline Calici Virus sebanyak 6 ekor dan Feline Rhinotracheitis Virus sebanyak 5 ekor kucing.

Kata kunci : Kucing, Panleukopenia, Prevalensi, Virus.